

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengetahui bahwa :

1. Pelaksanaan Kebijakan program SRA di MAN 1 Gresik berlangsung secara *Bottom Up* berlandaskan pada prinsip sekolah ramah anak yaitu non-diskriminasi, tanpa kekerasan, kepentingan terbaik bagi anak, dan penghargaan bagi anak dengan mengintegrasikan beberapa program yang ada seperti program sekolah adiwiyata, sekolah siaga kependudukan (SSK), Sekolah aman, sekolah inklusi, pangan jajanan anak sekolah BPOM, UKS, Gerakan Ayo membangun Madrasah (GERRAM).
2. Implementasi SRA diwujudkan dengan : 1) melakukan perencanaan dengan analisis kebutuhan komponen dan perumusan program, 2) pengorganisasian program dengan membentuk tim SRA yang terdiri dari kepala sekolah, guru, peserta didik, komite, wali murid, serta dinas terkait. Masing-masing memiliki tugas pokok yang berbeda-beda. Kepala sekolah melakukan observasi untuk melihat kinerja agar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga dapat memaksimalkan kinerja tim. Pelaksanaan SRA terbagi dalam enam komponen : kebijakan SRA, proses pembelajaran dan RPP ramah anak, partisipasi anak, partisipasi orang tua, sarana prasarana ramah anak. Dalam pelaksanaan program kepala sekolah sebagai role model memberikan contoh sikap ramah anak, bimbingan dan pembiasaan ramah anak, serta optimalisasi jalannya program SRA pada

tahap akhir proses evaluasi dilakukan oleh tim internal SRA yang melibatkan seluruh warga sekolah evaluasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung selama 3 bulan satu kali dan 1 tahun sekali dan dilakukan secara terprogram.

3. Implikasi program SRA sangat berpengaruh positif bagi seluruh warga sekolah, lingkungan sekolah, sehingga karakter, komunikasi, dan kerjasama terbentuk dengan baik sehingga menjadi lembaga pendidikan yang berkategori BARIISAN (bersih, aman, ramah, indah, inklusif, sehat, asri dan nyaman), terciptanya disiplin positif yang merupakan pengembangan dari tata tertib dan mempunyai banyak sekali prestasi baik akademik maupun non akademik buktinya adalah 105 dari 382 siswa kelas XII tahun 2023 telah diterima di PTN melalui jalur SBMPTN, MAN 1 Gresik juga mendapatkan predikat sebagai juara 2 Sekolah Siaga Kependudukan tingkat Jawa Timur.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian didapatkan komitmen dan jalinan kekeluargaan antar sesama masyarakat dan warga sekolah MAN 1 Gresik harus tetap ditingkatkan guna untuk membangun manajemen yang baik dan efektif, serta keberlangsungan program yang telah ditentukan.

Penelitian ini perlu ditindak lanjuti karena masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam penulisannya sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tema yang sama serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi hingga menghasilkan penelitian yang lebih sempurna tentang manajemen sekolah ramah anak.